

PENERAPAN *CRYOTHERAPY* TERHADAP NYERI LUKA *EPISIOTOMI* PADA PASIEN *POST PARTUM* DI BPM WINARSI PRACIMANTORO WONOGIRI

Niya Asari, Annisa Andriyani, Tri Susilowati

niyaasari68@gmail.com

STIKES 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

LatarBelakang: *postpartum* atau masa nifas adalah dimulai saat 2 jam setelah plasenta lahir dan berakhir saat alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil selama 6 minggu (42 hari). Setelah persalinan ibu akan merasakan sensasi nyeri pada daerah perineum, hal ini karena melahirkan normal biasanya dikaitkan dengan perineum robek atau digunting dengan pembedahan (tindakan episiotomi). Upaya untuk mengurangi nyeri luka episiotomi tersebut dapat menggunakan cara non farmakologis, salah satunya yaitu tindakan *cryotherapy* yang mempunyai dampak fisiologis yaitu vasokonstriksi pada pembuluh darah, mengurangi rasa nyeri, dan menurunkan aktivitas ujung saraf pada otot. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skala nyeri luka episiotomi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *cryotherapy* pada pasien *post partum*. **Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan studi kasus dengan *design* penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan variabel dari hasil penelitian, dengan dua responden. **Hasil:** Terdapat penurunan skala nyeri sesudah dilakukan penerapan *cryotherapy* dari skala nyeri sedang menjadi tidak merasakan nyeri. **Kesimpulan:** Terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *cryotherapy*. **Saran:** pasien *post partum* dapat menerapkan tindakan *cryotherapy*.

Kata Kunci: *Post Partum* atau *Masa Nifas*, *Nyeri Luka Episiotomi*, *Penerapan Cryotherapy*.